

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut kesepakatan semua pakar pembelajaran bahasa bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa terbagi menjadi empat. Keterampilan tersebut di antaranya keterampilan menyimak (*Maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-kitabah*) (Nuha, 2016).

*Maharah Al-Kalam* (keterampilan berbicara) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Syamaun, 2015).

Salah satu jenis kemampuan yang harus dicapai dalam pengajaran bahasa modern, termasuk bahasa Arab, adalah kemampuan berbicara. Jika pembicara berpartisipasi dalam upaya komunikasi, belajar berbicara bahasa asing akan menjadi sederhana. Juga dikatakan bahwa seperti halnya membaca adalah cara kita belajar membaca, berbicara adalah cara kita belajar berkomunikasi. Karena tidak ada latihan lisan yang cukup intensif dalam pendekatan pengajaran bahasa konvensional di Indonesia, relatif sedikit siswa yang dapat mengkomunikasikan pikiran dan perasaan mereka secara lisan. Siswa belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing, sehingga wajar jika mereka mengalami kesulitan belajar linguistik (sistem bunyi, kosakata, struktur kalimat, dan tulisan) serta non-linguistik.

Di era ini kebutuhan dasar manusia adalah pendidikan. Kemajuan kehidupan suatu bangsa dipengaruhi oleh pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang ada saat ini terus ditingkatkan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi. Ada banyak cara untuk meningkatkan standar pendidikan, mulai dari penggunaan sumber daya manusia, fasilitas, metode, materi dan yang tak kalah penting adalah proses

pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah kombinasi dari berbagai elemen, di antaranya manusia, sarana, dan prosedur dimana semua elemen mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran *Maharah Kalam* dalam bahasa Arab, memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab digunakan sebagai sarana komunikasi antara masyarakat suatu suku bangsa dengan bangsa lainnya. Dalam era globalisasi, kemampuan berbicara dalam bahasa Arab menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan kesadaran budaya Islam. Di Indonesia, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan, terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam. Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari empat kemahiran: mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Dalam realitasnya, proses belajar mengajar pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai pengajar harus mampu mengembangkan kemampuan berbicara siswa agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab.

Pemanfaatan teknologi untuk keperluan pendidikan akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Dariyadi, 2018). Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik selama proses pembelajaran, karena banyak siswa yang menganggap pelajaran sebagai beban bagi mereka sendiri dan oleh karena itu mereka tidak termotivasi untuk mengikutinya.

Salah satu penyebab kurangnya keberhasilan dalam memperoleh kemahiran dalam bahasa Arab adalah tidak adanya sumber daya media yang secara efektif mendukung proses pembelajaran bagi para peserta didik (Fahrurrozi, 2014). Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan

identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang pendidik bahasa Arab dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Adapun masalah yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya di MTs Muhammadiyah 1 Malang, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pembelajaran yaitu; guru hanya memakai media buku dan papan tulis, tidak terdapat media yang menarik dalam pembelajaran sehingga murid merasa bosan; kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru sehingga tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan potensi penuh mereka atau mengembangkan kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajar harus menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk memicu minat siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Dengan pemanfaatan teknologi kemudian dikembangkan sevariatif dan seinovatif akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam peningkatan *Maharah Kalam* bahasa Arab. Untuk dapat meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab peneliti membuat video berupa video animasi dengan memanfaatkan *software* aplikasi editor *CapCut* yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam penguasaan materi yang disajikan berupa *hiwar* yang dikembangkan menjadi video animasi yang menyenangkan bagi siswa MTs Muhammadiyah 1 Malang.

*CapCut* merupakan aplikasi yang digunakan untuk edit video pada Android yang dikembangkan oleh Bytendance Pte. Ltd. *CapCut* dulunya memiliki nama *Viamaker*. Namun setelah beberapa waktu, Bytendance Pte. Ltd memutuskan untuk mengganti nama *CapCut*. *CapCut* menjadi salah satu aplikasi edit video terfavorit untuk banyak orang, karena menawarkan berbagai fitur gratis dan berbagai *effect* sehingga konten yang dihasilkan melalui aplikasi ini menarik dan sangat bagus.

Penggunaan aplikasi *CapCut* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa terkhusus pada *Maharah Kalam* Bahasa Arab, karena siswa lebih tertarik belajar dengan ditampilkan presentasi berupa video animasi daripada penjelasan

yang disampaikan oleh guru secara langsung. Peneliti berniat untuk mengambil materi di buku Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan (KSKK) Bahasa Arab kelas VIII lalu dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi video editor berupa *CapCut* sehingga menghasilkan bentuk berupa video animasi yang nantinya akan ditampilkan ketika proses belajar mengajar, guna untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Malang dengan judul **Efektivitas Video Animasi Berbasis *CapCut* Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Bahasa Arab Siswa di Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang?
2. Bagaimana efektivitas video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efektivitas video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.
2. Mengetahui penerapan media video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menambah metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## 2. Bagi siswa

Membantu siswa dalam upaya pencapaian hasil belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

## 3. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran.

### **E. Batasan Istilah**

Batasan istilah di dalam penelitian ini bertujuan agar dapat membatasi serta memperjelas penelitian untuk lebih fokus dan menghindari kesalahan ketika menafsirkan penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan dengan jelas tentang permasalahan yang ada di dalam penelitian ini agar dapat memberikan suatu gambaran yang jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Video animasi, peneliti membatasi istilah bahwa video animasi merupakan urutan gambar yang menggambarkan pergerakan sesuatu secara sistematis dan telah ditentukan sebelumnya pada interval waktu yang teratur. Salah satu keunggulan dari animasi dari media lain seperti teks, buku dan lain-lain adalah bahwasanya animasi mempunyai kemampuan untuk menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. Peneliti membuat video animasi bahasa Arab yang didalamnya terdapat *hiwar* dengan tema يوميتنا (keseharian kita) yang nantinya akan diambil dari buku paket KSKK bahasa Arab kelas VIII dan selama proses belajar akan ditampilkan ketika dalam pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan *Maharah Kalam* bahasa Arab. Maksud dari *Maharah Kalam* dalam penelitian ini adalah siswa mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab dengan jelas dan fasih serta mampu memilih kata kalimat lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya. Sehingga *Maharah Kalam* siswa dapat diukur seberapa meningkat dengan cara menilai dari bagaimana ia berbicara bahasa Arab dengan sebaik-baiknya.

## Kerangka Berpikir Penelitian

### BAB I

#### Latar Belakang

1. Media yang menarik konsentrasi siswa
2. Media tidak membosankan
3. Memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar
4. memudahkan siswa mengingat materi karena disampaikan dengan animasi

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media video animasi berbasis *CapCut* terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang?
2. Bagaimana efektivitas media video animasi berbasis *CapCut* dapat meningkatkan kemampuan berbicara (Maharah kalam) bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 1 Malang?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan kemampuan berbicara (Maharah Kalam) bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.
2. Untuk Mengetahui sejauh mana efektivitas video animasi berbasis *CapCut* dalam meningkatkan kemampuan berbicara (Maharah Kalam) bahasa Arab siswa di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang.

#### Manfaat Penelitian

1. Bagi pengajar: bahasa Arab Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa: dengan adanya media video animasi ini dapat membantu siswa untuk mencapai target pembelajaran, khususnya dalam Maharah kalam bahasa Arab.
3. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang potensi video animasi dalam dunia pendidikan.

#### Batasan Istilah

1. Video Animasi
2. Meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab